

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam suatu negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, sektor transportasi sangat mempengaruhi laju pembangunan. Transportasi dengan berbagai macam jenis dan jumlahnya mendukung aspek ekonomi, sosial, dan politik. Dalam kurun waktu 10 tahun (2009-2019), diketahui bahwa pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor di Indonesia sebesar 15,25% setiap tahunnya sedangkan perkembangan panjang jalan nasional hanya sebesar 6,85% setiap tahunnya. Dari analisis ini diketahui bahwa pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor lebih pesat dari penambahan panjang jalan yang ada. Maraknya berbagai kejadian kecelakaan belakangan ini yang melibatkan moda transportasi darat telah sampai pada titik yang mengkhawatirkan. Fakta membuktikan kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (2017-2019) telah terjadi 109.038 kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan 27.441 orang meninggal dunia. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingginya angka kecelakaan. Salah satu faktor yang penting adalah kondisi lalu lintas, dimana kondisi lalu lintas merupakan akumulasi interaksi dari berbagai karakteristik pengemudi, kendaraan, prasarana jalan, maupun karakteristik lingkungan.

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu kejadian atau peristiwa di jalan yang tidak terduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda, masalah lalu lintas merupakan hal yang sangat rumit, keadaan jalan yang semakin padat dengan jumlah lalu lintas yang semakin meningkat tersebut merupakan salah satu penyebabnya dari terjadinya kecelakaan di jalan raya. Menyadari peranan transportasi maka lalu lintas ditata dalam sistem transportasi nasional secara terpadu dan mampu mewujudkan

transportasi yang serasi dengan tingkat kebutuhan lalu lintas yang tertib, selamat, aman, nyaman, teratur, dan lancar.

Kecelakaan lalu lintas pada pengendara motor menempati peringkat satu dengan tingkat pelanggaran lalu lintas yang tinggi. Tapi tingginya angka kecelakaan tersebut tidak mempengaruhi angka penjualan dan penggunaan sepeda motor, justru peningkatan dan minat masyarakat akan memiliki atau membeli sepeda motor semakin meningkat dari hari ke hari dan seterusnya. Pada tahun 2019, jumlah kendaraan yang terbesar adalah sepeda motor yaitu sebesar 5.194.011 unit yang sudah terdata di lingkungan masyarakat. Pengguna sepeda motor terus meningkat meskipun angka kecelakaan pada motor adalah yang paling tinggi, hal itu terjadi karena menurut konsumen, kendaraan ini irit, murah dan lincah bergerak di tengah kemacetan. Membanjirnya jumlah pengguna motor juga didorong oleh kemudahan saat proses pembelian kendaraan tersebut. Tanpa memberikan uang muka pun, seseorang dapat dengan mudah memiliki sepeda motor secara kredit.

Jalan Siliwangi Kota Semarang merupakan jalan yang sangat padat dilewati kendaraan, baik mobil pribadi sepeda motor hingga kendaraan-kendaraan berat seperti bus, truk container dan kendaraan berat lainnya melintasi jalan itu, karena jalan tersebut merupakan jalur penghubung antara Jawa Tengah ke Jawa Barat dan kearah Jakarta, maka tak sedikit pun terjadi kecelakaan lalu lintas di Jalan Siliwangi, kecelakaan lalu lintas sering terjadi dikarenakan faktor kendaraan yang tidak layak untuk beroperasi, kapasitas jalan yang tidak ada perkembangan dari tahun ke tahun seiring bertambahnya jumlah penduduk dan jumlah kendaraan yang melintasi Jalan Siliwangi.

Jalan Siliwangi merupakan jalan arteri primer yang menghubungkan kota Semarang dan Kendal. Jalan Siliwangi merupakan jalur pantura yang selalu dipadati lalu lintas setiap saat. Kendaraan yang melewati jalur Pantura kebanyakan kendaraan-kendaraan besar seperti Bis. Bis lebih banyak melalui jalur pantura daripada jalur Pansel (Pantai Selatan) dikarenakan jalur Pantura lebih datar daripada jalur Pansel, dengan jalan yang lebih datar maka tingkat keamanannya juga lebih besar daripada jalan yang memiliki medan yang

bergelombang. Pada Jalan Siliwangi walaupun memiliki medan yang relatif datar bukan berarti jalan ini tidak rawan kecelakaan, terbukti bahwa dari terbitan data yang diperoleh dari Tribun Jateng, Jalan Siliwangi memiliki beberapa lokasi rawan kecelakaan (blackspot). Data kecelakaan tahun 2018-2019 yang didapat dari Sat Lantas Semarang menyebutkan bahwa pada Jalan Siliwangi terdapat 16 kasus kecelakaan dengan 4 korban meninggal dunia dan 13 korban mengalami luka ringan. Berdasarkan dari data tersebut pihak kepolisian menetapkan jalan tersebut termasuk dalam blackspot, karena ruas jalan tersebut termasuk ruas jalan yang sering mengalami kecelakaan dan mengakibatkan jatuhnya korban yang tidak sedikit.

Seringnya terjadi kecelakaan lalu lintas di Jalan Siliwangi diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu salah satunya faktor kendaraan. Faktor kendaraan bisa disebabkan sistem pengereman yang tidak berkerja dengan baik yang dapat membuat rem menjadi blong. Kemudian kondisi kendaraan yang tidak layak dikendarai seperti lampu utama dan sein tidak menyala sehingga pengendara yang dibelakang tidak tahu ketika hendak belok, dan memodifikasi kendaraan yang tidak sesuai dengan ketentuan sudah semakin banyak dilakukan, sehingga dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas. Lalu lintas kendaraan di Jalan Siliwangi sangatlah padat dan sering dilewati kendaraan-kendaraan yang besar. Akan tetapi, banyak kendaraan yang tidak layak untuk dikendarai yang masih melintas di jalan tersebut seperti tidak dipasangnya lampu sein dan lampu utama, sehingga dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas di wilayah tersebut .

Kapasitas jalan juga berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas karena volume kendaraan yang semakin banyak karena jalan Siliwangi Kota Semarang adalah jalan penghubung antar kota, Akibatnya jalan tersebut banyak dilalui oleh kendaraan baik kendaraan yang ringan maupun kendaraan yang berat. Banyaknya kendaraan yang melalui jalan Siliwangi sehingga meningkatkan volume kendaraan, sedangkan lebar jalan tersebut tidak ada perkembangan sama sekali, akibatnya jalan tersebut menjadi tidak seimbang dengan penambahan volume kendaraan di jalan tersebut, sehingga lalu lintas

di jalan tersebut semakin padat dan ramai, akibatnya semakin tinggi resiko kecelakaan lalu lintas di jalan Siliwangi Semarang. Selain itu kondisi jalan juga banyak yang kurang baik seperti : jalan berlubang, jalan bergelombang dan tambalan jalan yang tidak rata sehingga pengendara tersebut susah mengendalikan kendaraannya terutama sepeda motor yang mengakibatkan sering terjadinya kecelakaan lalu lintas akibat kondisi jalan tersebut.

Kepadatan penduduk juga berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas karena semakin meningkatnya jumlah penduduk maka semakin banyak masyarakat yang mempunyai kendaraan. Adapun penduduk yang dari luar kota maupun desa yang menempati di daerah tersebut untuk berkerja sehingga memerlukan kendaraan untuk pergi berkerja maupun kepentingan lain sehingga volume kendaraan di jalan tersebut semakin meningkat. Banyaknya penduduk di daerah tersebut, banyak pula masyarakat yang kurang paham dan kurang mengerti aturan-aturan berlalu lintas seperti : kurang paham kegunaan rambu-rambu lalu lintas, kurang terampilnya berkendara serta semakin banyaknya pengendara yang tidak memiliki surat izin mengemudi. Semakin bertambahnya jumlah penduduk tetapi masih kurangnya fasilitas umum yang memadai dan rute masih tergolong sedikit sehingga masyarakat lebih memilih untuk membeli kendaraan sendiri untuk keperluan pribadi sehingga lalu lintas menjadi padat akibatnya sering terjadinya kecelakaan lalu lintas baik kecelakaan ringan maupun berat.

Dari latar belakang tersebut peneliti mencoba untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kecelakaan dan pengaruhnya terhadap tingkat kecelakaan, sehingga penulis tertarik mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA KECELAKAAN LALU LINTAS DI JALAN SILIWANGI KOTA SEMARANG JAWA TENGAH”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas, seperti Kendaraan, kapasitas jalan dan kepadatan penduduk. Oleh karena itu, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kendaraan mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas di Jalan Siliwangi Kota Semarang ?
2. Apakah kapasitas jalan mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas di Jalan siliwangi Kota Semarang?
3. Apakah kepadatan penduduk mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas di Jalan Siliwangi Kota Semarang?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin di capai melalui penyusunan skripsi ini adalah untuk menggambarkan faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Jalan Siliwangi Kota Semarang tahun 2020:

1. Untuk menganalisis apakah kendaraan mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas di Jalan Siliwangi Kota Semarang.
2. Untuk menganalisis apakah kapasitas jalan mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas di Jalan Siliwangi Kota Semarang.
3. Untuk menganalisis apakah kepadatan penduduk mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas di Jalan Siliwangi Kota Semarang.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, sehingga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan serta wawasan penulis akan permasalahan lalu lintas yang terjadi di Jalan Siliwangi Kota Semarang.

## 2. Bagi Universitas Maritim AMNI

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi kalangan akademis (mahasiswa) terutama mahasiswa dari Universitas Maritim AMNI dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas.

## 3. Bagi Institusi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi instansi terkait (SAT LANTAS Semarang dan DISHUB Semarang) tentang kecelakaan lalu lintas dan kemudian mencari solusi terbaik dalam mengurangi angka kecelakaan lalu lintas khususnya di Jalan Siliwangi Kota Semarang.

## 4. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi hasil penelitian ini sehingga dapat mengembangkan pemikiran – pemikiran yang logis yang nantinya berguna bagi penelitian – penelitian berikutnya.

### 1.4 Sistematika penulisan

Dalam sistematis penulisan proposal ini akan menjelaskan setiap bab sebagai berikut:

#### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Membahas tentang latar belakang masalah, merumuskan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB 2: TINJUAN PUSTAKA**

Membahas pengertian faktor – faktor yang mempengaruhi keparahan kecelakaan lalu lintas, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

#### **BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN**

Membahas tentang variable penelitian dan definisi Operasional, menentukan data dan metode analisis.

**BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Membahas tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasan masalah.

**BAB 5: PENUTUP**

Membahas tentang kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang dapat di berikan pada pihak-pihak terkait untuk koreksi terhadap studi selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**